

Article

Pengaruh Penggunaan Buku KIA Terhadap Skrining Kepatuhan Ibu Hamil di Desa Karangraharja Tahun 2023

Musmundiroh¹

¹Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman Cikarang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: July 24, 2023
Final Revision: August 05, 2023
Available Online: August 07, 2023

KEYWORDS

Influencing Factors, Development, Toddlers

CORRESPONDENCE

Phone: 081382926052
E-mail: musmundiroh21@gmail.com

A B S T R A C T

The books KIA to be the medium in the use of pemeriksaan pregnancy mainly for health and get information maternal and child health quality. The contents of a book the services there are a lot of information that is bermnafaat ranging from nutrition, pregnancy, delivery, parturition, immunization, family planning, kms, the pregnant women, and recording maternal and child health services. The problem of the use of the services is less terpaparnya pregnant women while pregnant in the use of the services in the book are all the information we can, not all risk factors pregnant women covered in this book, one of them used to locate or detect risk factors, penyulit, a complication of pregnancy and the puerperium. The research uses quarantinative research, In this research method used by the analytic survey method with pre-designed experiments with one group only, The static test results obtained the value of p value 0,001 can be concluded there is a meaningful relationship between health and the effect of our use of the book KIA on the screening of a pregnant mother's obedience.

I. PENDAHULUAN

Buku KIA menjadi media dalam penggunaan pemeriksaan kehamilan terutama untuk kesehatan serta mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Isi buku KIA terdapat banyak informasi yang sangat bermnafaat mulai dari gizi, kehamilan, persalinan, nifas, imunisasi, KB, KMS, kartu ibu hamil, dan pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Umi Kulsum, 2019)

Hasil Sirkesnas 2016 mencatat bahwa 72,5% ibu memperoleh pelayanan kesehatan kehamilan minimal 4 kali (K4). Angka ini masih belum mencapai target (Renstra) Kementerian Kesehatan di tahun 2016 yaitu 76 %. hasil Sirkesnas 2016 menunjukkan sebesar 90,2 % persalinan

telah ditolong oleh tenaga kesehatan. (Suparmi, Anissa Rizkianti, 2018)

Berdasarkan data WHO pada tahun 2015 Angka kematian ibu (AKI) 420/100.000 kelahiran hidup, menurut SKDI tahun 2017 angka kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. (Wijayanti & Setiyaningsih, 2014)

Tahun 2017 (SDKI) AKI di Indonesia pada angka 359/100.000 kelahiran hidup, Angka kematian ibu bersalin 49,5%, hamil 26,0%, nifas 24%. Masalah kehamilan merupakan penyebab tertinggi angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu perdarahan 28% dan eklampsi 24%. (Oktavia, 2018)

Dengan adanya masalah tersebut pemerintah membuat keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket pelayanan Kesehatan (Munna et al., 2020)

Buku catatan pintar atau buku KIA yang wajib dimiliki oleh ibu hamil dan tenaga kesehatan yang dapat digunakan untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Informasi yang terdapat pada buku KIA ini memungkinkan untuk dapat digunakan sebagai sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi bagi ibu dan anak di masa datang. (Rahmi et al., 2018)

Dengan adanya ibu hamil yang bisa memanfaatkan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, RS, Posyandu (Napitupulu et al., 2018)

Buku KIA merupakan alat yang digunakan sebagai metode konvensional, bertujuan meningkatkan monitoring dan sistem informasi dimana terdapat kesinambungan informasi yang dibutuhkan baik oleh bidan, ibu dan keluarga mengenai kondisi ibu, bayi dan balita, mengurangi keterlambatan pengendalian resiko tinggi. (Ismayana, Nontji W, 2020)

Masalah dari penggunaan buku KIA adalah kurang terpaparnya ibu hamil hamil dalam penggunaan buku KIA sedangkan didalam buku tersebut banyak sekali informasi yang kita dapat, tidak semua faktor risiko ibu hamil tercakup dalam buku ini, salah satu fungsinya digunakan untuk menemukan atau mendeteksi faktor risiko, penyulit, komplikasi kehamilan dan masa nifas (Ismayana, Nontji W, 2020)

Kehamilan yang pertama dialami ibu hamil merupakan pengalaman yang istimewa, Seorang perempuan yang baru hamil belum mempunyai pengalaman tentang hal yang berkaitan dengan kehamilan terutama tanda-tanda bahaya

pada waktu kehamilan, pada ibu yang usianya 20 tahun mengalami resiko masalah persalinan (Wijayanti & Setiyaningsih, 2014).

Studi pendahuluan yang dilakukan di desa Karangraharja berdasarkan hasil wawancara 14 dari 20 ibu hamil mengatakan bahwa belum tau penggunaan buku KIA terhadap skrining ibu hamil. Berdasarkan data di atas dapat diketahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengaruh penggunaan buku KIA terhadap skrining kepatuhan ibu hamil. Akan tetapi penggunaan dan pemanfaatan buku KIA tidak serta merta mendapat hasil yang baik banyak faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang untuk dapat menyadari bahwa pentingnya informasi isi dari buku KIA.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey analitik dengan rancangan Pra Eksperimen With one Group Only, yaitu suatu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti aktif mengikuti posyandu dan berdomisili di desa Karangraharja. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu sebanyak 30 ibu hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah link survey dalam bentuk *google form* yang disebarakan kepada ibu hamil yang menjadi sampel penelitian.

III. HASIL

Analisis ditampilkan dalam bentuk analisis univariate dan bivariate

Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penggunaan buku KIA terhadap skrining Kepatuhan Ibu hamil
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penggunaan buku KIA terhadap Skrining Kepatuhan Ibu Hamil

No	Variabel	Kategori	F	%
1.	Umur	< 30 Tahun	18	60,0
		>30 Tahun	12	40,0
2.	Pendidikan	< SMA	13	43,3
		>SMA	17	56,7
3.	Pekerjaan	Tidak Bekerja	12	40,0
		Bekerja	18	60,0
4	Paritas	Primipara	13	43,3
		Multipara	51	54,3
5	Tingkat Kepatuhan	Tidak Patuh	21	70,0
		Patuh	9	30,0
6	Penkes	Tidak dilakukan	9	70,0
		Dilakukan	21	30,0

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa responden yang umur > 30 tahun sebanyak 12 orang (40%) umur < 30 tahun 18 orang (60%), Pendidikan < SMA 13 orang (43,3%) > SMA 17 orang (56,7%), Pekerjaan tidak bekerja 12 orang (40%) Bekerja 18 orang (60%), Paritas primipara 13 responden (43,3%) Multipara 17 orang (56,7%), Tingkat kepatuhan patuh 21 orang (70%) tidak patuh 9 orang (30) dan Penkes dilakukan 21 orang (70%) tidak dilakukan 9 orang (30%).

Analisis Bivariat

2. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pengaruh Penggunaan Buku KIA Terhadap Skrining Kepatuhan Ibu Hamil

Tabel 3.2 Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan Pengaruh Penggunaan Buku KIA Terhadap Skrining Kepatuhan Ibu Hamil

Variabel	Tingkat Kepatuhan				P value
	Patuh		Tidak Patuh		
	F	%	F	%	
Penkes					
Tidak dilakukan	0	6,3	9	2,7	0,001
Dilakukan	21	14,7	0	6,3	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tingkat kepatuhan dianalisis menggunakan hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* 0,001 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara tenaga kesehatan dengan pengaruh

penggunaan buku KIA terhadap skrining kepatuhan ibu hamil di Desa Karangraharja.

IV. PEMBAHASAN

4.1. Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan dengan Penkes

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Tingkat kepatuhan 21 orang (70%) tidak patuh 9 orang (30) dan Penkes dilakukan 21 orang (70%) tidak dilakukan 9 orang (30%).

Hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* 0,0001 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara tenaga kesehatan dengan pengaruh penggunaan buku KIA terhadap skrining kepatuhan ibu hamil di Desa Karangraharja.

Peran petugas kesehatan adalah semua bentuk informasi verbal yang diberikan oleh Tenaga Kesehatan dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimannya. Dalam hal ini seorang yang merasa memperoleh dukungan social , secara emosional merasa lega diperlakukan atau diperhatikan dan mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya (Umi Kulsum, 2019)

Peran kader dengan pemanfaatan buku KIA adanya hubungan yang bermakna dengan *p value* 0,008, Kader yang berperan baik meningkatkan ibu untuk memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi dalam perawatan anak. Hal ini berarti peran kader berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, kader yang berperan baik meningkatkan kemungkinan ibu untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 1,655 kali lebih besar dibanding kader yang kurang berperan pada ibu (Wijhati et al., 2017)

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang KIA dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC menunjukkan bahwa nilai chi square didapatkan *p value* 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC dengan penggunaan buku KIA (Nugroho et al., 2017)

Bidan yang sudah patuh dalam melakukan pengisian buku KIA kepatuhan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi bidan yang sebenarnya. Untuk nilai

pengisian buku KIA pada kesesuaian pengisian buku KIA secara lengkap apabila nilai kelengkapan pengisian buku KIA lebih dari 60% penggunaan buku KIA dengan baik. (Nurmalitasari, 2018)

Peran tenaga kesehatan memberikan buku KIA hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara tenaga kesehatan dengan kualitas penggunaan buku KIA dengan nilai p value 0,046. Pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak dapat meningkat dengan adanya buku KIA. Informasi mengenai kesehatan ibu dan anak terdapat dalam buku KIA sangat lengkap, sehingga dengan adanya buku KIA maka pengetahuan ibu semakin meningkat dan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Sistiarani, 2014)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara Nakes dengan Tingkat Kepatuhan ibu hamil
2. Nakes adalah variabel yang sangat mempengaruhi penggunaan buku KIA terhadap skrining kepatuhan ibu hamil.
3. Berdasarkan data tersebut diharapkan kepada ibu hamil untuk selalu memperhatikan masalah apa saja yang dialami pada masa kehamilan bisa dilihat di dalam buku KIA.

Daftar Pustaka

- Ismayana, Nontji W, S. S. (2020). Perbandingan Efektivitas Aplikasi Smart Continuity Of Care (Monsca) Dan Buku KIA Terhadap Deteksi Dini Faktor Risiko Kehamilan Comparison of Effectiveness between Smart Continuity (Monsca) with KIA Book on Early Detection of Pregnancy Risk Factors. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 869–876.
<https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.866>
- Munna, A. I., Jannah, M., & Susilowati, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Link*, 16(2), 73–82.
<https://doi.org/10.31983/link.v16i2.5636>
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17.
<https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>
- Notoatmodjo, S. (Ed.). (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, H., Milanti, I., & Fransiska, N. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Isi Buku KIA Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017. In *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam* (Vol. 5, Issue 2, pp. 47–54).
<http://jurnal.stikesmm.ac.id/index.php/jkmm/article/view/16/15>
- Nurmalitasari, S. (2018). *Kepatuhan Pengisian Buku Kia Oleh Bidan Pada Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul*.
<http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/4523>
- Oktavia, L. (2018). Kunjungan Antenatal Care Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 95–100.
<https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.95>
- Rahmi, L., Darma, Ika yulia, & Zaimy, S. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jik-Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 68–74.
<https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.78>
- Sistiarani, C. (2014). Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 14–20.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3065>
- Suparmi, Anissa Rizkianti, I. B. M. (2018). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal Di Indonesia The Relation of

- Maternal and Child Health Handbook Ownership to Increase Maternal Health Services Utilization in Indonesia. Penelitian ini merupakan analisis lanjut data sekunder Survei Indikator Keseha. *Jurnal Kesehatan Re*, 9(2), 159–166. <https://doi.org/10.22435/kespro.v9i2.1014.159-166>
- Umi Kulsum, F. (2019). Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(1)(2), 1–11.
- Wijayanti, T., & Setyaningsih, A. (2014). Efektivitas Kelas Ibu Hamil terhadap
- Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 0, 1–5. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1204>
- Wijhati, E., Suryantoro, P., & Rokhanawati, D. (2017). Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.26714/jk.6.2.2017.112-119>

BIOGRAFI

Musmundiroh, SST.,M.Kes lahir di Jakarta 21 November. Penulis adalah Dosen Universitas Medika Cikarang program studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan. Menjalani pendidikan DIV Bidan Klinik Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) Jakarta Selatan lulus tahun 2010 dan Melanjutkan S2 Magister Kesehatan Reproduksi di Universitas Respati Indonesia (URINDO) lulus pada tahun 2015. Penulis aktif menulis buku maupun jurnal yang telah di publikasikan dalam lingkup Nasional dan Internasional, Aktif dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Praktik Mandiri Bid